

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Pada hakekatnya setiap manusia membutuhkan pendidikan dalam kehidupannya karena pendidikan sangat penting bagi semua individu, banyak hal yang dapat dicapai dan dilakukan dengan pendidikan, seperti pengaktualisasian diri, kehidupan yang lebih baik, dan kesempatan untuk lebih maju. Pendidikan dapat diartikan sebagai sebuah proses dengan metode-metode tertentu sehingga orang memperoleh pengetahuan, pemahaman dan cara bertingkah laku yang sesuai dengan kebutuhan.<sup>1</sup>

Guru adalah orang yang memberikan ilmu pengetahuan kepada siswa.<sup>2</sup> Gurulah yang langsung berhadapan depan siswa untuk memberikan ilmu pengetahuan sekaligus mendidik dengan nilai-nilai positif melalui bimbingan, sehingga gurulah yang merupakan fasilitator dalam dunia pendidikan, karena melalui guru maka para murid dapat memperoleh pengetahuan dari berbagai macam ilmu yang ingin didapatkan.

---

<sup>1</sup> Muhibbin Syah, M.Ed, *Psikologi Pendidikan dengan Pendekatan Baru* (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2007), p.10.

<sup>2</sup> Djamarah.saiful bahri.strategi belajar mengajar. 2006. (Pt rineka cipta. Jakarata), p.83

Peran guru sebagai seorang pendidik salah satunya adalah berupaya agar menyontek tidak terjadi pada siswa, sehingga guru harus melakukan berbagai upaya dilakukan agar dapat mencegah terjadinya menyontek pada siswa saat ujian.<sup>3</sup> Guru harus menentukan sikap tidak mendukung adanya siswa yang menyontek dengan cara mengatur posisi duduk siswa sebelum ujian berlangsung dan membacakan tata tertib sebelum ujian berlangsung.

Menyontek dapat diartikan sebagai perbuatan untuk mencapai suatu keberhasilan dengan jalan yang tidak sah. Masalah mencontek selalu terkait dengan tes atau ujian bagi siswa di sekolah, karena menyontek sudah menjadi hal yang dilakukan siswa saat ujian. Banyak orang beranggapan mencontek sebagai masalah yang biasa saja, namun ada juga yang memandang serius masalah ini. Fenomena ini sering terjadi dalam kegiatan belajar mengajar di sekolah, tetapi jarang diatasi oleh para guru karena menurut guru di sekolah tersebut berpendapat bahwa menyontek sudah menjadi hal yang biasa dilakukan oleh siswa, sehingga para guru tidak menindaklanjuti perilaku menyontek tersebut.

---

<sup>3</sup> Moch Chotim, Sunawan, *Perilaku Menyontek Siswa Sekolah Menengah Pertama Ditinjau dari Segi Regulasi Diri dan Atribusi* (Madiun: IKIP PGRI, 2006).

Menurut salah satu guru Bimbingan dan Konseling di SMAN 77 Jakarta Pusat yang didapatkan peneliti melalui hasil wawancara pada studi pendahuluan, menyontek merupakan suatu kondisi khusus yang berhubungan dengan kegiatan belajar seseorang siswa yang mengharapkan nilai tinggi atau lulus tanpa belajar, sehingga siswa melakukan hal-hal yang tidak jujur, misalnya dalam ujian menyiapkan catatan kecil untuk digunakan dalam menjawab soal-soal ujian, saling menukar kertas lembar jawaban ujian, dan sebagainya.

Menurut peneliti hal mengenai menyontek, merupakan salah satu fenomena yang sesuatu hal yang harus diteliti karena jika kegiatan menyontek hanya diabaikan saja maka tidak akan menutup kemungkinan jika para pendidik akan mencetak siswa-siswa yang tidak jujur dalam dunia pendidikan, sehingga para guru haruslah memiliki sikap negative atau tidak mendukung terhadap menyontek, sehingga hal menyontek tidak akan terus menerus terjadi dalam dunia pendidikan.

Jika fenomena menyontek tidak segera ditangani oleh para pendidik dan, pemerhati pendidikan, maka dunia pendidikan tidak akan maju, bahkan akan menciptakan manusia tidak jujur, malas, yang cenderung mencari jalan pintas dalam segala sesuatu dan akhirnya menjadi manusia yang menghalalkan segala cara untuk mencapai

tujuan yang diinginkannya. Untuk menghindari terjadinya hal tersebut, guru dituntut mempunyai sikap yang tegas serta dapat membuat siswa tidak berani melakukan perilaku mencontek dalam bentuk dan kegiatan apapun

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, peneliti dapat mengidentifikasikan dengan berbagai masalah diantaranya sebagai berikut :

1. Hal apa saja yang akan terjadi jika guru membiarkan saja jika ada siswa yang menyontek di SMAN 77 Jakarta Pusat?
2. Bagaimanakah sikap guru yang tepat terhadap perilaku menyontek siswa di SMAN 77 Jakarta Pusat?

## **C. Pembatasan Masalah**

Batasan masalah pada penelitian ini: Sikap Guru terhadap Perilaku Menyontek, karena subyek dari penelitian yang akan dilakukan adalah guru yang mengajar di SMA Negeri 77 Jakarta Pusat disini peneliti ingin mengetahui dualisme sikap yang ada pada guru SMA tersebut yang didalamnya terdiri dari apakah guru akan membiarkan para siswa melakukan kegiatan mencontek saat ujian berlangsung dan apakah guru akan bersikap tegas terhadap siswa yang melakukan kegiatan

mencontek pada saat ujian berlangsung dan apakah alasan guru melakukan hal tersebut.

Maka berdasarkan identifikasi masalah diatas, peneliti membatasi masalah pada: “Sikap guru terhadap siswa yang menyontek di SMAN 77 Jakarta Pusat”.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan identifikasi permasalahan yang di atas, maka permasalahan tersebut dapat dirumuskan sebagai berikut ini: “Bagaimanakah sikap guru terhadap siswa yang menyontek di SMAN 77 Jakarta Pusat?”

#### **E. Kegunaan Penelitian**

##### **1. Bagi Jurusan Bimbingan Konseling**

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka peneliti mengharapkan penelitian dapat memberikan data mengenai sikap guru terhadap siswa yang menyontek sehingga dapat mengembangkan mata kuliah dan mampu menciptakan guru yang memiliki sikap tidak mendukung terhadap siswa yang menyontek dan memberikan pengetahuan kepada mahasiswa cara dan sikap yang tepat untuk mengatasi perilaku mencontek.

## 2. Bagi Guru

Sebagai bahan masukan untuk mengetahui gambaran mengenai sikap yang seharusnya dilakukan oleh guru ketika melihat siswa yang menyontek.

## 3. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh maka diharapkan dapat menjadi acuan dan bahan evaluasi bagi sekolah untuk membuat kebijakan terhadap guru dalam menentukan sikap guru yang tepat ketika mendapatkan siswa yang menyontek saat ujian.